

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode, Bentuk Dan Rancangan Penelitian

a. Metode Penelitian

Metode adalah salah satu cara yang digunakan untuk menjawab pertanyaan yang muncul dalam sebuah masalah tertentu untuk memperoleh tujuan dan kebenaran dengan menggunakan prosedur tertentu untuk mencapai kebenaran yang mutlak dalam penelitian.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan mengenai fenomena yang terjadi berdasarkan masalah yang ada, berupa deskriptif yang bersifat angka maupun data. Arjo (2019:28) mengemukakan bahwa "metode deskriptif adalah salah satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang.

Sugiyono (mengemukakan Nugroho, 2018:11). Mengemukakan bahwa "metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang digunakan yaitu, penelitian deskriptif kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis berupa statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. menurut Sukriadi & Arif (2020), metode survei adalah penelitian yang digunakan dengan subjek yang banyak dimasukkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada saat penelitian berlangsung titik dimana metode survei adalah pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan jumlah populasi dan yang terpilih sebagai responden dalam penelitian

yang menggunakan kuesioner atau angket sebagai alat untuk mengumpulkan data yang pokok (Hidayat & Riswanto,2021)

b. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei yaitu penelitian dengan memperoleh data menggunakan angket sehingga dari penelitian akan dilakukan analisis atau penarikan kesimpulan dan deskripsikan dengan keadaan sebelumnya. (Dalam Bastian, 2021: 92) mengemukakan bahwa "penelitian survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau interview nantinya menggambarkan sebagian aspek dan populasi".

Hidayat (2021:92) mengemukakan bahwa survei merupakan kegiatan penelitian yang menggunakan pengumpulan data pada saat tertentu dengan tujuan tertentu yaitu dengan mendeskripsikan dengan keadaan alami; keadaan untuk disbanding kan dan menentukan hubungan sesuatu yang hidup di antara kejadian spesifik".

c. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian yang akan digunakan yaitu observasi dan angket dalam penelitian ini dilakukan observasi terlebih dahulu pada sekolah yang akan diteliti. Sedangkan angket yaitu alat yang digunakan untuk penelitian penelitian ini akan mengambil objek dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Sajingan besar.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

populasi adalah seluruh subjek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Sajingan Besar.

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimasukan untuk diteliti dan yang nantinya akan digeneralisasikan. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok atau objek yang lebih luas (Maksum, 2012 : 53).

sugiyono (2018:126), menyatakan bahwa "populasi adalah jumlah dari seluruh subjek yang akan dinilai dalam sebuah komponen yang akan diteliti. Menurut Sandika & Mahfud (2021 b : 3) memaparkan “ Populasi merupakan jumlah keseluruhan suatu objek dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler BolaVoli di SMP Negeri 2 Sajingan Besar.

Adapun karakteristiknya yaitu

- a. Siswa yang terdaftar bersekolah di SMP Negeri 2 Sajingan Besar.
- b. Siswa yang terdaftar sebagai peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri2 Sajingan Besar.
- c. Siswa yang aktif mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 2 Sajingan Besar.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Siswa		Jumlah	Keterangan
		Putra	Putri		
1	VII	7	12	19	Aktif
2	VIII	5	6	11	Aktif
Jumlah		12	18	30	Aktif

Sumber: TU SMP Negeri 2 Sajingan Besar tahun ajaran 2023

b.Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.Riyanto dan Hatamawan (2020:12) menyatakan bahwa"sampel penelitian adalah bagian gambaran secara umum dari populasi"

Menurut Sugiyono (2021:127)" sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi".sehingga Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan dengan mengambil sampel(suginyono 2018:128). Dalam penelitian ini Teknik yang digunakan adalah teknikttotal sampling. Total sampling adalah dimana seluruh jumlah populasi diambil untuk digunakan sebagai sampel (Maksum,2020:379)

sampel yang digunakan penelitian ini yaitu total sampling atau semua populasi sebagai sampel yaitu sebanyak 30 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Sajingan Besar.

3. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

a. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ini sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Nasrul dan Azhar (2020:104), mengemukakan "teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian karena itu tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Handri Nawawi (dalam Dimayanti, 2013:71), ada 6 teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Teknik observasi langsung
- b. Teknik observasi tidak langsung
- c. Teknik komunikasi langsung
- d. Teknik komunikasi tidak langsung.
- e. Teknik pengukuran/penelitian
- f. teknik studi documenter

teknik pengumpulan data merupakan teknik yang sangat penting dalam penelitian karena berhubungan langsung dengan data yang akan digunakan peneliti. penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung. karena itu peneliti menjabarkan tentang teknik yang akan digunakan peneliti yaitu:

a. Teknik observasi langsung

Tim Ganesha Opration (2017:34) menyatakan "teknik observasi langsung ialah teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan pada objek yang dilakukan secara langsung di tempat penelitian".

Berdasarkan pemaparan di atas teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung (observasi partisipan) karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket/kuesioner untuk melakukan

komunikasi dengan responden yang bertujuan untuk mengetahui motivasi prestasi siswa mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Sajingan Besar.

b. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Nazir (memaparkan Rukajat 2018:37) menyatakan bahwa "angket atau kuesioner diartikan sebagai alat pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan". Amiruddin, ddk(2022:127) menyatakan bahwa "angket atau kuesioner merupakan salah satu instrumen pengumpulan data dan penelitian melalui pemberian seperangkat pertanyaan dan pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk menjawabnya". Candrianto, (2021:90) menyatakan bahwa "kuesioner berdasarkan bentuk pertanyaan dibagi menjadi dua yaitu pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup.

Pertanyaan terbuka mengandung pertanyaan-pertanyaan yang memberikan kebebasan pada responden untuk menjawab pertanyaan tanpa batas, biasanya menggunakan pendapat atau opini sedangkan pertanyaan tertutup pertanyaan yang disertai dengan jawabannya tema sehingga respon hanya menjawab dengan pilihan yang diberikan biasanya dengan memberikan tanda silang dengan tanda centang.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen penelitian Motivasi Prestasi Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 2 Sajingan Besar.

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	
			Positif	Negatif
Motivasi prestasi siswa ekstrakurikuler bola voli	Intrinsik	a. Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan Ekstrakurikuler	1, 21, 26	7, 14,
		b. Adanya harapan dan cita-cita	2, 22, 27	8, 15

		c. Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan	3, 9, 16,	23, 28
	Ektrinsik	a. Penghargaan dan penghormatan atas diri sendiri	4, 17	10, 11, 18
		b. Adanya lingkungan yang baik	5, 12, 19	24, 29
		c. Adanya kegiatan yang menarik	6, 20	13, 25, 30
Jumlah			16	14
			30	

Sumber: B. Uno (2016:10)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan penelitian pengumpulan data ini menggunakan angket yang disajikan dalam bentuk skala Likert. Menurut pranata Wijaya et Al (2019:129) “skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengatur suatu persepsi sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial”. Dalam bentuk tabel 1.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Likert

Pilihanjawaban	Kode	Skor pernyataan positif	Skor pernyataan negetif
SangatSetuju	SS	5	1
Setuju	S	4	2
Ragu-Ragu	RR	3	3
TidakSetuju	TS	2	4
Sangat TidakSetuju	STS	1	5

Sumber: Imam Supriadi (2020:134)

4. Uji kebebasan instrumen

a. Validasi

Azwar (dalam Vivi Chandra, ddk 2021:124) menyatakan bahwa " validasi adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan 1 instrumen dalam melakukan fungsinya sebagai alat ukur"sebelum melanjutkan uji coba angket terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk divalidasi, setelah angket di validasi oleh dosen pembimbing maka dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui mana soal yang valid dan tidak. Hidayat (2021:12) menyatakan bahwa uji validasi dapat digunakan rumus Perason Product moment yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum X)^2\} - \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : koefisien korelasi

n :Jumlah Respon

$\sum X$:Jumlah Skor Item

$\sum Y$:Jumlah Skor Total

Kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka instrumen dalam penelitian dikatakan valid. Dan sebaliknya ,jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen penelitian tidak valid.

Tabel 3.4

Hasil Validitas Angket Mottivasi Berprestasi Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 2 Sajingan Besar

No soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.	No soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1.	0.3993	0,361	Valid	16.	0.780	0,361	Valid
2.	0.5459	0,361	alid	17.	0.5965	0,361	Valid
3.	0.704	0,361	alid	18.	0.590	0,361	Valid
4.	0.7929	0,361	Valid	19.	0.647	0,361	Valid
5.	0.741	0,361	Valid	20.	0.6476	0,361	Valid

6.	0.41107	0,361	Valid	21.	0.3723	0,361	Valid
7.	0.6348	0,361	alid	22.	0.777	0,361	Valid
8.	0.7119	0,361	Valid	23.	0.585	0,361	Valid
9.	0.417	0,361	alid	24.	0.384	0,361	alid
10.	0.5467	0,361	alid	25.	0.7031	0,361	Valid
11.	0.816	0,361	Valid	26.	0.5714	0,361	Valid
12.	0.690	0,361	Valid	27.	0.6339	0,361	Valid
13.	0.421	0,361	Valid	28.	0.626	0,361	Valid
14.	0.6481	0,361	Valid	29.	0.591	0,361	Valid
15.	0.8221	0,361	Valid	30	0.649	0,361	Valid

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu tes yang menunjukkan sejauh mana suatu tes yang menggunakan alat pengukuran yang dapat diandalkan dan dipercaya. Saranggih,ddk(2021:69) menyatakan bahwa “indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan, sehingga uji reliabilitas bisa digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur”.

Dahruji(2017:70) menyatakan bahwa "instrumen dikatakan reliabel jika dapat digunakan untuk mengukur variabel berulang kali yang menghasilkan data yang sama atau hanya sedikit variasi". Eko Putro Widoyok (memaparkanRanu Iskandar,2019:49) menyatakan bahwa rumusan reabilitas instrumen sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reabilitas instrumen

k : banyak butir soal atau pertanyaan

$\sum \sigma^2$: jumlah varians butir

σ^2 : skor varians butir

Varians dapat dicari dengan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{\sum X^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- σ^2 : skor varians butir
 N : banyaknya subjek
 $\sum X^2$: jumlah kuadrat item
 $\frac{\sum X^2}{N}$: kuadrat jumlah item

Tabel 3.5

Kriteria Reliabilitas

Interval Skor	Keterangan
0.00-0.20	Reliabilitas Sangat Rendah
0.21-0.40	Reliabilitas Rendah
0.41-0.60	Reliabilitas Sedang
0.61-0.80	Reliabilitas Tinggi
0.81-1.00	Reliabilitas Sangat Tinggi

Hairun, Yahya(2020:111)

Untuk hasil uji reabilitas instrument dapat lihat pada tabel3.5 berikut:

Uji Realibitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakukan secara berulang-ulang. Dasar pengambilan uji reliabilitas Croanbach's Alpha menurut Wiratna Sujerweni (2014) kuesioner dikatakan Realibilitas jika nilai Croanbach's Alpha $< 0,6$.

Tabel 3.6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.810	30

Berdasarkan Tabel 3.6 tersebut menunjukkan bahwa kuesioner tersebut dikatakan realibitas. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai Croambach's Alpha sebesar 0,810 yang lebih besar dari 0,6.

5. Prosedur penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan dalam penelitian dalam tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap awalan penelitian

Tahap ini penelitian melakukan observasi di SMP Negeri 2 Sajingan Besar, dan mendeskripsikan dengan apa yang yang diperoleh peneliti. Peneliti membuat instrumen penelitian berupa kisi-kisi angket atau kuesioner yang dilihat dari indikator-indikator yang ada dan melakukan uji coba soal tes yang mengetahui tingkat validasi dan reabilitas instrumen penelitian.

2. Tahapan pelaksanaan penelitian

Tahapan ini peneliti mereduksi semua informasi yang diperoleh pada tahapan pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.

Kemudian melakukan peneliti di sekolah SMP Negeri 2 Sajingan Besar yang akan diteliti, peneliti memberikan angket atau kuesioner kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

3. Tahapan akhir penelitian

Tahapan ini peneliti menguraikan apa yang telah diteliti dibuat menjadi rincian kemudian dilakukan analisis dan menyimpulkan hasil pengolahan jawaban dari masalah penelitian. Hasil dari tema yang dikontribusi berdasarkan data yang telah dikumpulkan kemudian diperoleh satu pengetahuan, hipotesis bahkan teori baru.

6. Teknik analisis data

Wardhani (2021:300) menyatakan bahwa analisis data adalah penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian dan pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, dan sekolah yang diambil.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian, merupakan peneliti yang berupa data mentah dan belum diolah titik sehingga perlu pengolahan data dan hasil data, agar dapat mengetahui hasil data dengan menggunakan penghitungan statistik.

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis survei motivasi berprestasi siswa ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Sajingan Besar.

Rumus yang digunakan sebagai berikut

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah seluruh frekuensi / banyaknya individu

100% = tingkat persentase yang dicapai

(Sumber: M. Idris dan Sholeh, (2021 :27))

Untuk memberikan keterangan pada skor yang ada maka dibuatlah dalam bentuk kategori/ kelompok menurut tingkatan yang ada, kategori tersebut terdapat lima kelompok yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Tabel 3.7

Kriteria analisis Deskriptif Persentase

NO	Skala	kriteria
1	$\geq (x)+1,8 (s)$	Sangat tinggi
2	$(x)+0,6 (s)$	Tinggi
3	$(x)-0,6 (s)$	Sedang
4	$(x)-1,8 (s)$	Rendah
5	$< (x)-1,8 (s)$	Sangat Rendah

Sumber: Ahmad Faozan (2022: 141)

B. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian menunjukkan pada prosedur penelitian dari pengajuan judul sampai pada skripsi. Jadwal disusun pada tabel dengan menentukan waktu jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.8 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan judul						
2	Penyusunan desain						
3	Konsultasi						
4	Seminar						
5	Penelitian						
6	Pengolahan data						
7	Konsultasi Skripsi						
8	Ujian Skripsi						

Jadwal penelitian dibuat untuk menentukan jadwal kegiatan titik agar dapat menjadi motivasi penelitian, penelitian ini sewaktu-waktu bisa berubah disebabkan dalam proses penulisan desain, terdapat konsul, sehingga kemungkinan ada beberapa bagian dalam bagian yang mengalami pergeseran dalam penelitian.